



Analisis Bibliometrik Kemandirian Ekonomi Berbasis *VOSviewer*

Fajar Kurniawan¹, Afif Ansori², Evi Ekawati³, Tontowi Jauhari⁴

^{*1-4} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail : fajark7441@gmail.com

Abstrak : Kemiskinan sebagai salah satu masalah negara berkembang yang paling banyak ditemui. Hal tersebut menunjukkan kualitas sumber daya manusia yang rendah, mulai dari gizi buruk hingga intelektualitas yang rendah. Banyak masalah sosial, seperti pengangguran, kejahatan, dan kekerasan berskala besar, disebabkan oleh fakta-fakta ini. kemandirian ekonomi menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Tujuan analisis bibliometrik ini adalah melihat peluang dan perkembangan tren penelitian terkait kemandirian ekonomi berbasis *VOSViewer*. Metode yang digunakan bibliometrik dengan pengumpulan data artikel dari tahun 2019-2024 melalui situs *Google Scholar* dengan *software Publish or Perish* sebanyak 323 jurnal. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi hasil penelitian dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan yang fluktuatif. Melalui visualisasi *Vosviewer* bahwa peta perkembangan penelitian pengembangan ekonomi pesantren terbagi menjadi 9 variabel dengan 3 cluster dimana 2 variabel terdapat dalam cluster 1, 3 variabel terdapat dalam cluster 2, dan 4 variabel terdapat dalam cluster 3 dengan topik yang memiliki hubungan satu sama lain. publikasi terbanyak yaitu pada variabel ekonomi. Variable terkait Kemandirian Ekonomi yang memiliki peluang dan kebaruan untuk diteliti di masa mendatang adalah variable kemandirian ekonomi pesantren, meningkatkan kemandirian ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan Indonesia.

Kata Kunci: Bibliometrik, Kemandirian Ekonomi, *VOS Viewer*

PENDAHULUAN

Kemiskinan telah menjadi masalah unik bagi bangsa ini, bahkan menjadi salah satu masalah utama bangsa yang belum menemukan solusi. Hal ini menunjukkan kualitas sumber daya manusia yang rendah, mulai dari gizi buruk hingga intelektualitas yang rendah. Banyak masalah sosial, seperti pengangguran, kejahatan, dan kekerasan berskala besar, disebabkan oleh fakta-fakta ini (Misjaya & Syafri, 2019). Baik negara maju maupun negara berkembang selalu menghadapi masalah kemiskinan. Indonesia dan negara berkembang lainnya yang memiliki populasi yang padat menghadapi masalah ini. Ini karena populasi yang meningkat dapat berdampak pada masalah ekonomi, sosial, dan kestabilan politik. Kurang pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok atau kebutuhan hidup yang minimum, seperti pakaian, makanan, papan, pendidikan, dan perawatan medis, disebut kemiskinan (Sembiring & Tumangkeng, 2023).

Menciptakan kesejahteraan dan menangani kemiskinan adalah tanggung jawab dan tujuan utama pemerintah. Namun, sebagai pihak luar, pemerintah harus memperhatikan potensi masyarakat saat membantu mereka. Potensi masyarakat adalah sumber daya lokal yang dapat digunakan pemerintah untuk menyelesaikan kemiskinan dan ketidaksejahteraan (Sari, 2019). Pemerintah dan masyarakat harus mengupayakan kesejahteraan dengan menumbuhkan kemandirian ekonomi pada potensi yang dimiliki. Kemandirian ekonomi didefinisikan sebagai keadaan ketika sebuah masyarakat, kelompok, organisasi, atau negara memiliki kemampuan untuk memproduksi dan memenuhi kebutuhan pribadi mereka sendiri tanpa bergantung pada orang lain

untuk melakukannya (Haris & Burhan, 2023).

Konsep Kemandirian (Sejahtera) Ekonomi dalam Pandangan Islam: Ekonomi Islam merupakan bagian dari Syariat Islam, dan tujuan utamanya adalah untuk mencapainya. Tujuan utama ekonomi Islam adalah mencapai tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayyah al-tayyibah*) (Susilowati, 2021). Beberapa tanda kemandirian, menurut Desmita adalah sebagai berikut: Pertama, memiliki hasrat untuk maju demi kebaikan diri sendiri; kedua, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya; ketiga, memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif dan membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya; dan keempat, memiliki kepercayaan diri dan melakukan apa yang harus dilakukan (Fitrianesti & Muhtadi, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyawan et al., (2025) kemandirian ekonomi lokal yang berkelanjutan dapat dicapai melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia (misalnya, pelatihan keterampilan teknis, pelatihan manajemen, pendidikan kewirausahaan, dan pelatihan pengelolaan keuangan), peningkatan kelembagaan ekonomi lokal, pengembangan potensi lokal, dan peningkatan partisipasi dan kerja sama. Pada hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih beroperasi pada skala mikro dan sebagian besar berkonsentrasi pada industri makanan dan minuman berbasis lokal. Stagnasi dalam pertumbuhan sektor UMKM disebabkan oleh kurangnya adopsi teknologi digital dalam sistem pemasaran produk dan banyaknya pelaku UMKM yang masih mengelola bisnis mereka secara informal

tanpa nomor izin usaha. Hasilnya memberikan implikasi penting bagi perumusan kebijakan yang bertujuan untuk membangun UMKM sebagai fondasi kemandirian ekonomi lokal yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan (Aisyah et al., 2025).

Hasil penelitian lain memaparkan bahwa pemberdayaan UMKM dapat membantu keuangan dan pembangunan pesantren. Bentuk pemberdayaan UMKM yang diberikan pemerintah termasuk workshop, seminar, pelatihan keterampilan, dan dana untuk membangun usaha di pesantren. Diharapkan pemerintah akan terus memberikan bantuan keuangan kepada pesantren di seluruh Sumatera Utara. Di setiap pesantren yang dibangun juga dilakukan pengawasan dan pemantauan berkala. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah program pemberdayaan UMKM pemerintah berhasil atau tidak (Yuliana & Tarigan, 2022). Hal ini turut mejadi perhatian bahwa kemandirian ekonomi pada pesantren juga perlu dikembangkan agar terbentuk ekosistem ekonomi yang baik didalam pesantren sehingga pesantren sebagai salah satu wadah pembentukan karakter anak bangsa.

Pemetaan penelitian menggunakan *VosViewer* mengenai kemandirian ekonomi pesantren yang masih sangat sedikit. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pencarian pada *Google Scholar* dari rentang tahun 2019 hingga 2024 hanya diperoleh 60 penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti topik terkait "kemandirian ekonomi pesantren" untuk mengetahui gambaran umum mengenai pemetaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana jumlah publikasi dan sitasi dari berbagai literatur tersebar. Dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemajuan disiplin ilmu tertentu, indikator bibliometrik dapat memberikan tingkat perkembangan disiplin ilmu pada tingkat yang lebih tinggi. Dua komponen utama mempengaruhi keandalan indikator bibliometrik. Yang pertama adalah pemilihan database; ini dapat mencakup banyak database bibliometrik, multidisipliner, atau lainnya yang berkaitan dengan bidang tertentu. Yang kedua adalah pengenalan publikasi berdasarkan alamat penulis. Indikator bibliometrik kurang efektif untuk evaluasi individu atau tim peneliti kecil, tetapi lebih baik untuk menganalisis pola dalam kumpulan besar (tim peneliti besar) (Utami & Karlina, 2022).

Tiga komponen dari bibliometrik, yaitu: a) *bibliometrics for bibliometricians*, merupakan domain utama dari riset bibliometrika dan secara tradisional digunakan sebagai metodologi riset; b) *bibliometrics for scientific disciplines (scientific information)*, mengingat para peneliti bekerja berorientasi secara ilmiah maka ketertarikan mereka sangat kuat di bidang spesialisasinya dan memungkinkan adanya joint borderland dengan riset kuantitatif dalam penelusuran informasi; c) *bibliometric for science policy and management (science policy)*, merupakan domain dari evaluasi riset dalam berbagai topik penelitian (Effendy & Hendrayati, 2021).

Kemandirian Ekonomi

Istilah "kemandirian" berasal dari kata "diri", yang berawalan "ke" dan berakhiran "an." Kemudian berkembang menjadi kata benda atau kata yang menjelaskan keadaan. Oleh karena itu, membahas kemandirian berarti

membahas kemajuan yang terjadi pada diri sendiri; Carl Roger menyebut self sebagai kemandirian karena makna diri adalah inti dari kemandirian. Makna diri biasanya ditandai dengan rasa percaya diri dalam memutuskan dan menyelesaikan masalah sendiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain (Masrur & Arwani, 2022). Adanya keyakinan bahwa seseorang dapat menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain dikenal sebagai kemandirian. Individu yang mandiri dapat menyelesaikan masalah, mengambil keputusan sendiri, kreatif, dan mandiri tanpa mengabaikan lingkungannya (Julaeha, et al., 2023). Kemandirian ekonomi adalah keadaan ketika masyarakat/ kelompok/ organisasi/negara dapat berproduksi dan mampu memenuhi kebutuhan pribadi dalam batas menyejahterakan (diri) dan tidak bergantung pada orang lain dalam menjalankan persoalan ekonomi (Haris & Burhan, 2023).

VOS Viewer

VOSviewer adalah alat perangkat lunak yang memungkinkan Anda membuat, menjelajahi, dan melihat peta jaringan metadata. Dengan demikian, perangkat ini melakukan dua fungsi utama: (1) Menciptakan peta bibliometrik berdasarkan jaringan metadata; peta ini dapat mencakup jaringan kata kunci, publikasi ilmiah, jurnal, peneliti, institusi, negara, dan sebagainya yang sudah tersedia atau belum tersedia. (2) Memvisualisasikan dan menjelajahi peta bibliometrik. Tiga jenis visualisasi tersedia untuk Vosviewer: visualisasi jaringan, *overlay*, dan kepadatan (Budianto, 2022).

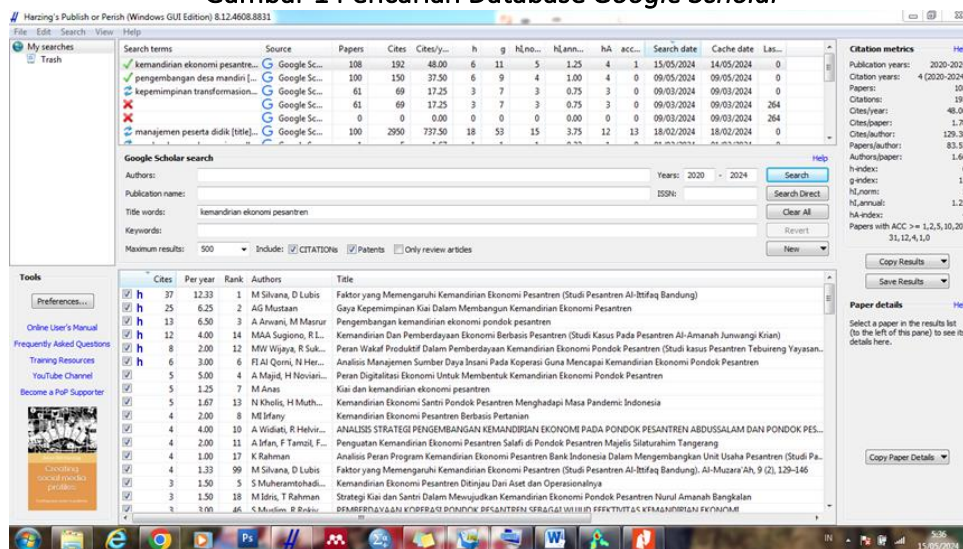
METODE

Metode penelitian analisis bibliometrik digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan melihat perkembangan penelitian dan

literturnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari database *Google Scholar*. Pengumpulan data melalui penelusuran dengan keywords “Kemandirian Ekonomi” sebanyak 500 artikel dari tahun 2019-2024. Tahapan dalam analisis bibliometrik dilakukan dengan langkah pertama yaitu mengumpulkan artikel terkait Motivasi belajar menggunakan *Publish or Perish (PoP)*. Kemudian data diolah dan sekaligus dianalisis menggunakan Microsoft Excel untuk mendapatkan tabel. Selanjutnya untuk visualisasi data artikel dalam bentuk jejaring dan digunakan *VOS Viewer*. Penjelasan mengenai tahapan analisis bibliometrik dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Pertama, pada perangkat lunak PoP dimasukkan *keyword* motivasi belajar dengan pengaturan tahun pencarian 2019 – 2024 dan maximum number of results 500. Database yang dipilih dan digunakan untuk mencari artikel penelitian terkait adalah *Google Scholar* dengan alasan kemudahan pencarian dan akses. Hasilnya seperti tampak pada Gambar 1.

Gambar 1 Pencarian Database Google Scholar



Berdasarkan Gambar 1, pencarian maksimal yang diperbolehkan dalam *Google Scholar* adalah 500. Bisa saja kita memasukkan nilai kurang dari 500 tetapi kita akan mendapatkan peta yang kurang

detail. Dari Gambar 1, diperoleh informasi tentang *citation marks* yang menggambarkan data secara kuantitatif yang secara lengkap ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Citation Marks

HASIL	PENJELASAN
Kata kunci	Kemandirian ekonomi
Tahun publikasi	2019-2024
Tahun sitasi	5 (2019 – 2024)
Artikel	323
Jumlah sitasi	1123
Sitasi pertahun	224.60
Sitasi perartikel	3.48
Indeks H	16
Indeks G	26
Indeks H individu	11
Indeks H tahunan	2.20
Indeks hA	8

Sumber: *Publish or Perish* (Data Telah Diolah)

Penjelasan Tabel 1 dapat dilihat pada bagian hasil dan pembahasan. Dari Gambar 1 selanjutnya datadisimpan dalam beberapa format yang diperlukan seperti CSV dan RIS di mana CSV digunakan untuk mengolah data tabel dan grafik, sementara RIS digunakan untuk diolah dalam bentuk jejaring dan peta

dengan menggunakan software *VOS Viewer*.

Peta perkembangan publikasi Kemandirian Ekonomi dilihat melalui program *VOS Viewer*. Peta visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi densitas adalah tiga bentuk keluaran pengolahan data yang digunakan untuk melihat hubungan dan

klaster tema penelitian terkait kata kunci. Visualisasi Overlay digunakan untuk menemukan tahun di mana tema penelitian yang relevan dilakukan. Sebaliknya, visualisasi densitas digunakan untuk melihat tema penelitian yang sudah jenuh dan masih jarang diteliti. Peta perkembangan publikasi Motivasi belajar dilihat melalui program *VOS Viewer*. Peta visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi densitas adalah tiga bentuk keluaran pengolahan data yang digunakan untuk melihat hubungan dan klaster tema penelitian terkait kata kunci. Visualisasi Overlay digunakan untuk menemukan tahun di mana tema penelitian yang relevan dilakukan. jarang dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

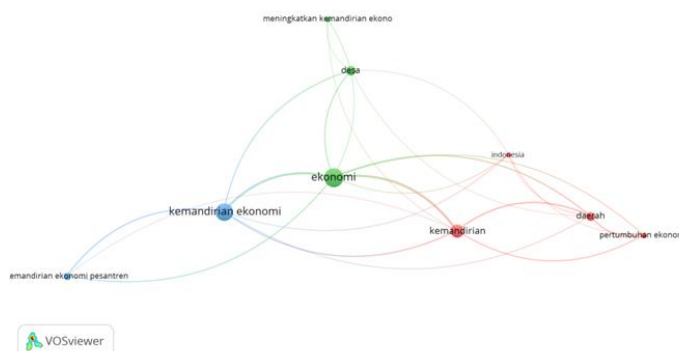
Hasil pengumpulan artikel berdasarkan basis data *Google Scholar* dengan memanfaatkan perangkat lunak

PoP dari tahun 2019-2024 pada Tabel 1, publikasi artikel tentang kemandirian ekonomi terdapat 323 artikel, 1123 jumlah sitasi, 224.60 sitasi pertahun, 3.48 sitasi perartikel, dengan 16 index H dan 26 index G, 1 index H individu, 2.20 index H tahunan, dan 8 index hA.

Peta Perkembangan Publikasi Ilmiah

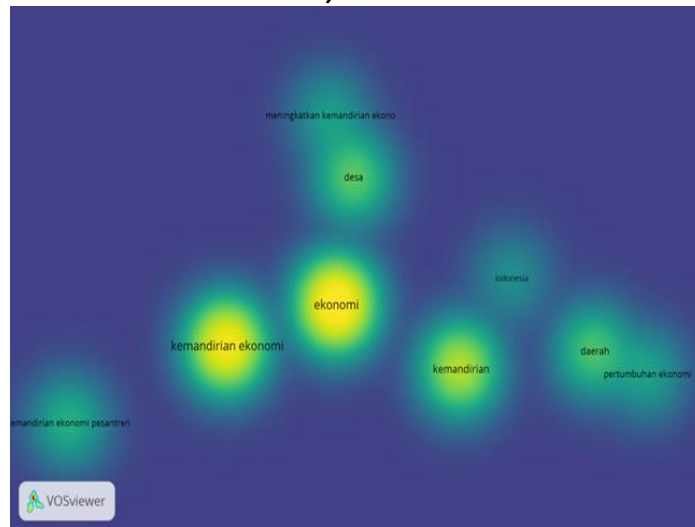
Pemetaan perkembangan publikasi ilmiah menggunakan metode perhitungan binary dengan jumlah minimum tampilan kata sebanyak 5 dari 1749 kata dan yang memenuhi ambang atas hanya 14 sedangkan yang terpilih sebanyak 9 kata. Dalam visualisasi ada *node* (bulatan) untuk menandakan penulis sedangkan *edge* (jaringan) untuk mengetahui hubungan antar penulis. Jarak bulatan yang dikaitkan dengan jaringan menunjukkan semakin besar bulatannya maka semakin banyak variabel yang diteliti secara bersamaan.

Gambar 2 Overlay Visualization VOSviewer



Hasil *overlay visualization* pada Gambar 3 menggunakan *VOS Viewer* menunjukkan variabel *kemandirian ekonomi* banyak dipublikasikan antara tahun 2021-2022 yang terkait erat dengan kemandirian dan ekonomi. Hasil *overlay visualization* juga menunjukkan pada tahun 2021-2022 variabel *kemandirian* sebagai pusat penelitian setelah variabel *ekonomi*.

Gambar. 3 *Density visualization* VOSviewer



Gambar 4 merupakan hasil *density visualization* menggunakan *VOS Viewer* yang terjadi dalam topik antara motivasi belajar. Dalam *density visualization* terdapat beberapa warna wilayah seperti warna kuning, hijau dan biru yang menandakan masing-masing hasil yang diperoleh sesuai warna wilayahnya. *Density visualization* yang merupakan visualisasi terakhir dari sistem VOSViewer digambarkan bahwa semakin terang warna yang muncul pada suatu variabel maka semakin sering variabel tersebut diteliti (Susanti, Tania, Komala, & Meiden, 2022). Jika warna wilayahnya ditandai warna kuning seperti variabel ekonomi kemandirian ekonomi, dan kemandirian itu sudah banyak dilakukan sehingga ada hubungan antar topik sedangkan wilayahnya berwarna kuning kehijauan seperti desa dan daerah, serta wilayah yang berwarna biru seperti kemandiran ekonomi pesantren, meningkatkan kemandirian ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan Indonesia artinya belum banyak dilakukan sehingga dalam hasil ini menunjukkan bahwa adanya keterbaruan yang dapat dikembangkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi hasil penelitian dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan yang fluktuatif. Melalui visualisasi Vosviewer bahwa peta perkembangan penelitian pengembangan ekonomi pesantren terbagi menjadi 9 variabel dengan 3 cluster dimana 2 variabel terdapat dalam cluster 1, 3 variabel terdapat dalam cluster 2, dan 4 variabel terdapat dalam cluster 3 dengan topik yang memiliki hubungan satu sama lain. Hasil pengumpulan artikel berdasarkan basis data *Google Scholar* dengan memanfaatkan perangkat lunak PoP dari tahun 2019-2024 pada Tabel 1, publikasi artikel tentang kemandirian ekonomi terdapat 323 artikel. Hasil penelitian dengan berdasarkan overlay visualization dan *density visualization* pada tahun 2021-2022 berpusat pada ekonomi artinya penelitian telah banyak dilakukan oleh peneliti lainnya. Variabel terkait Kemandirian Ekonomi yang memiliki peluang dan kebaruan untuk diteliti dimasa mendatang adalah variabel kemandirian ekonomi pesantren, meningkatkan kemandirian ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan Indonesia.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah melanjutkan penelitian dari hasil vosviewer, keterbatasan peneliti ini hanya memasukkan data base dari Google Scholar diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah data base yang lebih luas lagi dari data scopus, Pubmed, Web Of Science, Science Direct, dan Emerald Insight.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, D., Trimurni, F., & Tambusay, M. D. E. (2025). Pemetaan Profil Sosial Ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di 12 Kecamatan, Kabupaten Batubara). *SAJJANA: Public Administration Review*, 3(01), 155–166.
- Budianto, E. W. (2022). Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 43-68.
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan VOSviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10-17.
- Fitrianesti, R., & Muhtadi. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Keterampilan dalam Membangun Kemandirian di Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun (YIIM) Jakarta Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 23-30.
- Halimah, S., & Rahman, T. (2023). Analisis Manajemen Bisnis Islam Pada Kopontren Dalam Pengembangan Ekonomi Pesantren Di Miftahul Ulum Pamekasan. *Adz DzahabJurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1-12.
- Haris, A. T., & Burhan, R. R. (2023). Peran Perempuan dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi Melalui Kewirausahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 12-21.
- Herawati, P., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan VOSviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 1-8.
- Julaeha, L. S., Thoriq, M. R., Ramadhan, M. F., Aziz, N. S., Zuhri, N. A., Zakiyah, N. R., et al. (2023). Kemandirian Ekonomi : Pembiasaan Menabung di SDS IT Asy- Syifa Qolbu Bogor. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 69-77.
- Masrur, M., & Arwani, A. (2022). Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2755-2764.
- Misbah, A. (2021). Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pesantren. *Jurnal Al-Iqtishod*, 1-15.
- Sari, F. N. (2019). Membangun Kemandirian Ekonomi untuk Mengentaskan Kemiskinan dalam Program “Bela Beli Kulon Progo”. *Telaah Bisnis*, 31-42.
- Sembiring, C., Masinambow, V., & Tumangkeng, S. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota-Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 25-36.
- Setyawan, A. A., Desembrianita, E., Santoso, M. H., & Kalalo, R. R. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian ekonomi lokal: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1494–1503.
- Susanti, L., Tania, L., Komala, H. W., & Meiden, C. (2022). Pemetaan

- Bibliometrik terhadap Social Theory pada Bidang Akuntansi Menggunakan VOSviewer. *Jurnal Ekobistek*, 272-271.
- Susilowati, E. (2021). Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Islam Melalui Gerakan Sodakoh Rosok Lazisnu Batuaji. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 178-185.
- Yuliana, R., & Tarigan, A. A. (2022). Analisis Program Pemberdayaan UMKM Pada Pesantren Se-Sumatera Utara Guna Meningkatkan Pembangunan Pesantren:(Studi Kasus Kemenag Sumatera Utara). *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(2), 242–250.